

Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)

Vannesa Paramitha Oentoro¹⁾

Rina Aprilyanti²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Arah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *audit tenure* komite audit dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit secara parsial maupun simultan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsialnya dan metode omnibus untuk mengetahui pengaruh secara simultannya. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa, *audit tenure* dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan secara keseluruhan atau simultan semuanya berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Audit Tenure, Komite Audit, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The direction of this study aims to determine whether audit tenure, audit committee and company size have an influence on audit quality partially or simultaneously on Food & Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2017. Proof of hypothesis in this study uses multiple linear analysis methods to know the effect partially and the omnibus method to determine the effect simultaneously. The results of the research partially showed that audit tenure and audit committee did not affect audit quality while company size affected audit quality. Whereas overall or simultaneously all affect the audit quality.

Keywords: *Audit Quality, Audit Tenure, Audit Committee, Company Size*

PENDAHULUAN

Arah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah audit tenure, komite audit dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit secara parsial maupun simultan pada perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Dalam penelitian ini saya akan menjelaskan tentang kualitas audit yang berarti karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi sebagai auditor. Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana seorang atau sekelompok auditor bisa bertanggung jawab dalam pelaksanaan auditnya, menjelaskan apakah jumlah auditor akan mempengaruhi tanggung jawab dan kinerja auditor itu sendiri.

Penelitian terkait *audit tenure* terhadap kualitas audit sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu dari berbagai sektor, akan tetapi penelitian terkait audit tenure, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit juga memiliki banyak pendapat dan jawaban dari berbagai pihak. Ashton et al (1987) menyebutkan bahwa durasi waktu penyelesaian audit yang lebih panjang pada klien baru yang disebabkan oleh waktu yang dibutuhkan auditor untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan kegiatan operasional, kendali internal, serta kerja keras (*working paper*) periode lalu perusahaan pada waktu awal perikatan audit (Lee et al., 2009).

Selanjutnya penelitian terkait komite audit merupakan suatu kelompok yang bersifat independen atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain bidang akuntansi dan hal-hal lain yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan (Menurut Halim, 2000). Komite audit bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit diketuai oleh komisaris independen yang beranggotakan minimal 3 (tiga) orang, terdiri dari komisaris independen dan pihak dari luar perusahaan. Salah satu dari karakteristik komite audit yang dapat meningkatkan fungsi pengawasan dan memastikan pelaporan keuangan yang lebih berkualitas adalah independensi (Prastiti dan Meiranto, 2013).

Penelitian selanjutnya terkait ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva. (Menurut Riyanto, 2014). Perusahaan berukuran kecil cenderung memiliki informasi dan sistem pengendalian internal yang lemah, sehingga menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Di sisi lain, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin meningkat pula *agency cost* yang terjadi. Oleh karena itu, perusahaan berukuran besar akan cenderung memilih jasa auditor yang profesional dan independen untuk menghasilkan kualitas audit yang tinggi.

METODE PENELITIAN

A. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kualitas audit.

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan (Simanjuntak, 2008). Kualitas audit diukur dengan cara *dummy* yaitu diberi nilai 1 apabila perusahaan menggunakan jasa auditor *big four* dan diberi nilai 0 apabila perusahaan menggunakan jasa auditor *non big four*.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

Audit Tenure

Audit tenure adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan audit klien dan memiliki pengaruh pada resiko hilangnya independensi auditor (Abu Bakar *et al.*, 2005). *Audit tenure* diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap klien. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu (+1) untuk tahun-tahun berikutnya dilaporan audit independen yang sama, bila terdapat berbeda KAP pada waktu tahun ke 3 atau ke 4 berdasarkan tahun penelitian maka hitungan kembali menjadi angka 1 selama beberapa tahun untuk memastikan lamanya auditor KAP yang mengaudit perusahaan tersebut (Subagya, 2018).

Komite Audit

Komite audit adalah suatu badan yang dibentuk oleh dewan komisaris independen untuk mengaudit operasi dan keadaan. Komite audit diukur dengan variabel dummy yaitu diberi nilai 1 jika perusahaan memiliki komite audit, dan diberi nilai 0 jika perusahaan tidak memiliki komite audit (Doliman & Elsalam, 2013).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Brigham dan Houston, 2011). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan dengan menggunakan *log size* (natural logaritma) yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aktiva})$$

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang ada didalam penelitian ini adalah perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang kana diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dibilang penelitian tersebut penelitian sampel.

Daftar Rincian Sampel Perusahaan *Food & Beverage* Tahun 2014 – 2017

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar BEI tahun 2014 - 2017.	18
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan	(1)

	dipublikasikan di BEI tahun 2014 - 2017.	
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah dalam tahun 2014 - 2017.	(0)
4	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang mengalami kerugian tahun 2014 - 2017.	(3)
5	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten tahun 2014 - 2017.	(4)
	Total Perusahaan Sampel	10

C. Uji

Hipotesis

1. Uji Kelayakan Model Regresi

Menurut (Ghozali 2016, 133) mengatakan bahwa :

- A. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness of Fit Test tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- B. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar ($>$) dari 0.05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

2. Analisis Regresi Logistik

Menurut (Ghozali 2016, 133) mengatakan bahwa :

Pengujian dengan model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian :

- A. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% (0,05).
- B. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value. Jika taraf signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 diterima dan jika taraf signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 ditolak.

3. Uji Secara Simultan

Menurut (Ghozali 2016, 96) mengatakan bahwa pengujian hipotesis pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan *Omnibus Test Model Coefficients* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- A. Menentukan hipotesis yang telah dirumuskan:
 H_0 : Tidak ada pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y
 H_A : Ada pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y
- B. Menentukan tingkat signifikansi α sebesar 0,05
- C. Membuat pengambilan keputusan
 Jika nilai signifikan lebih kecil dari tingkan signifikan 0,05 ($p < 0,05$) maka hipotesis alternatif (H_A) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	20,003	8	,010

Berdasarkan tabel diatas, pengujian Hosmer and Lemeshow Test adalah 0,10. Dari hasil tersebut dengan nilai signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan pula model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya sehingga model ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	A.T	,074	,386	,037	1	,848	1,077	,506	2,293
	KO.A	2,864	1,679	2,910	1	,088	17,533	,653	470,877
	U.P	-,709	,247	8,278	1	,004	,492	,303	,798
	Constant	5,447	2,780	3,838	1	,050	231,969		

a. Variable(s) entered on step 1: A.T, KO.A, U.P.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat dirumuskan persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = 5.447 + 0.074 A.T + 2.864 KO.A - 0.709UP$$

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta dari model regresi logistik mempunyai nilai koefisien positif sebesar 5.447 yang berarti jika variabel lain dianggap nol maka kualitas audit mengalami kenaikan sebesar 5.447 satuan.

3. Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	18,697	3	,000
	Block	18,697	3	,000
	Model	18,697	3	,000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari nilai chi-square pada *Omnibus Test of Coefficients* sebesar 18,697 dengan df sebesar 3 dengan signifikan sebesar 0,000.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *Variables in the Equation*, hasil penelitian variabel *audit tenure* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari penelitian tersebut sebesar 0.848 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ada di tabel chi square yaitu sebesar 0.05. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor.

2. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *Variables in the Equation*, hasil penelitian variabel komite audit menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari penelitian tersebut sebesar 2.864 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ada di tabel chi square yaitu sebesar 0.05. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *Variables in the Equation*, hasil penelitian variabel ukuran perusahaan 0.004 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari penelitian tersebut sebesar 0.004 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ada di tabel chi square yaitu sebesar 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor.

4. Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *Omnibus Test Model Coefficients*, hasil penelitian secara simultan pada ketiga variabel yaitu audit tenure, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit menunjukkan tingkat signifikansinya sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05, yang secara kesimpulan berarti keseluruhan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *audit tenure*, komite audit dan ukuran perusahaan dapat memprediksi variabel dependen yaitu berpengaruh terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Audit Tenure*, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Dari hasil uji dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada 10 perusahaan *food and beverage* pada tahun 2014 – 2017.
2. Komite audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada 10 perusahaan *food and beverage* pada tahun 2014 – 2017.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada 10 perusahaan *food and beverage* pada tahun 2014 – 2017.
4. Secara simultan, ketiga variabel yaitu audit tenure, komite audit dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap 10 perusahaan *food & beverage* tahun 2014 – 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2017). Pengertian, Tutorial, dan Interpretasi Regresi logistik dengan SPSS. <https://agungbudisantoso.com/2017/04/06/pengertian-tutorial-dan-interpretasi-regresi-logistik-dengan-spss/>.
- Andrian, R. R. (2017). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Artati. (2017). *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali haji .
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing : Dasar- Dasar Audit Laporan Keuangan (5nd ed.)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Bandung*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tifani Malinda Putri, N. C. (2014). *Pengaruh Audit Tenure,*

Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit.
Semarang: Universitas Diponegoro.

Rizaldi, S. (2018). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks KOMPAS100 Pada BEI Tahun 2012-2016)*. Jambi: Unja Mendalo.